



**Analisis Penggunaan Rasio Aset  
Dengan Metode Fixed Assets Turnover Ratio (FATO)  
Dan Total Assets Turnover Ratio (TATO)  
Dalam Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Holisatul Amalia<sup>1</sup>; Krisna Reswara<sup>2</sup>; Ika Murni Wati<sup>3</sup>; Renny Oktafia<sup>4</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Address : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Corresponding author : [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract:** Banks are bodies or institutions that receive credit or loans. In banking finance we need to measure the asset ratio. Asset Ratio is the management of company assets in generating income which is used to evaluate the efficiency of financial management. The Asset Ratio includes a comparison between the company's total assets and the resulting income or net profit. Is the bank efficient in utilizing or using its fixed assets? One method for calculating a bank's asset ratio is the Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) and Total Assets Turnover Ratio (TATO). Calculating these two analysis methods requires or involves all assets owned by the bank. In banking, the Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) is a ratio that measures the effectiveness of a company in using its fixed assets investments to generate net sales (services). Total Asset Turnover Ratio (TATO) is usually used to determine how effective a company's total assets are in generating income. From the results of the analysis of the financial statements of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2017-2021 can be concluded that the Company's activity ratio is still categorized as unfavorable. This is because the measurement of Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) and Total Assets Turnover Ratio (TATO) each year experiences fluctuations or is unstable or inefficient in managing fixed assets and total assets in supporting the Company's operations to generate income.

**Keywords:** Bank, Financial Performance, FATO, TATO

**Abstrak.** Bank merupakan badan atau lembaga yang menerima kredit atau pinjaman. Dalam keuangan perbankan kita perlu mengukur rasio aset. Rasio Aset merupakan pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan keuangan. Rasio Aset mencakup perbandingan antara total aset perusahaan dengan pendapatan atau laba bersih yang dihasilkan. Apakah efisien bank tersebut dalam memanfaatkan atau menggunakan aset tetapnya, salah satu metode dalam penghitungan rasio aset suatu bank adalah Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) dalam menghitung kedua metode analisis tersebut memerlukan atau melibatkan semua aset yang dimiliki oleh suatu bank. Di perbankan, Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) adalah rasio yang mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan investasi aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan bersih (jasa). Total Asset Turnover Ratio (TATO) biasanya digunakan untuk menentukan seberapa efektif total aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dari hasil analisis laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas Perusahaan masih dikategorikan kurang baik. Hal ini dikarenakan pada pengukuran Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau tidak stabil maupun tidak efisien dalam mengelola aset tetap dan total aset dalam menunjang operasional Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

**Kata kunci:** Bank; Kinerja Keuangan; FATO; TATO

## LATAR BELAKANG

Pengertian perbankan diberikan dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan perbankan sebagai badan usaha yang bertugas menghimpun simpanan perorangan atau kelompok dan menyalurkan kembali uangnya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, kredit, dan produk lain yang meningkatkan taraf hidup. Selain itu, bank adalah organisasi atau badan yang menerima pinjaman atau kredit, menurut ekonom Belanda Pierson. Selain

---

Received April 30, 2024; Accepted Mei 11, 2024; Published Juni 30, 2024

\* Renny Oktafia, [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)

itu, masyarakat dapat menyimpan uang di bank ini dengan berbagai cara, antara lain tabungan, deposito, dan giro. Tabungan ini kemudian dikelola dengan memberikannya kepada badan usaha pemerintah atau swasta sebagai kredit dan investasi.

Dalam keuangan perbankan kita perlu mengukur rasio aset. Rasio Aset merupakan pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan keuangan. Rasio Aset mencakup perbandingan antara total aset perusahaan dengan pendapatan atau laba bersih yang dihasilkan. apakah efisien bank tersebut dalam memanfaatkan atau menggunakan aset tetapnya, salah satu metode dalam penghitungan rasio aset suatu bank adalah Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) dalam menghitung kedua metode analisis tersebut memerlukan atau melibatkan semua aset yang dimiliki oleh suatu bank. Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) adalah suatu rasio yang mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan investasi aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan bersih (jasa). Aset tetap mencakup hal-hal seperti real estat, peralatan kantor, mobil, dan banyak lagi. Total Asset Turnover Ratio (TATO) biasanya digunakan untuk menentukan seberapa efektif total aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Apabila Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) tinggi atau besar, berarti semakin efisien penggunaan aset tetap dan seluruh aktiva di dalam menghasilkan pendapatan atau laba.

Menganalisa kinerja keuangan perusahaan PT. Bank mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola asetnya secara efisiensi dan produktifitasnya menggunakan analisis rasio aset pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat membantu dan memahami sejauh mana perbankan tersebut memanfaatkan aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah, yaitu bagaimana Fixed Assets Turnover (FATO) dan Total Assets Turnover (TATO) dalam Laporan Keuangan Perbankan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengetahui fluktuasi atau ke tidak stabil maupun ke tidak efisien dalam mengelola aset tetap dan total aset dalam menunjang operasional Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

(Melissa Olivia Tanor, 2015) menjelaskan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang data keuangan atau aktivitas perusahaan. Kesimpulannya adalah

bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

### **Analisa Laporan Keuangan**

(Jacob, 2013) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah laporan yang memecah bagian laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan antara data kuantitatif dan nonkuantitatif yang signifikan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan yang penting untuk membuat keputusan yang tepat.

### **Fixed Assets Turnover (FATO)**

Fahmi (2012:134) menjelaskan tentang rasio perputaran aktiva tetap atau fixed assets turnover merupakan rasio yang bertujuan guna melihat atau memantau sudah sejauh apa tentang Assets tetap yang telah dimiliki atau dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai tingkat perputarannya secara efektif serta dapat memberi efek atau dampak pada keuangan pada perusahaan.

Hery (2017:185) menjelaskan tentang tujuan dari perhitungan perputaran aset tetap atau fixed assets turnover ini biasanya digunakan guna menghitung atau mengukur apakah efektif aset tetap yang dimiliki atau dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau bisa dikatakan guna menghitung atau mengukur apakah efektif kapasitas aset tetap ikut berpartisipasi atau berkontribusi dalam membuat penjualan. Perputaran aset tetap atau fixed assets turnover yang rendah dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kelebihan kapasitas aset tetap, yang dimana aset tetap yang telah dimiliki tersebut belum untuk dimanfaatkan secara maksimal atau seluruhnya dalam menciptakan penjualan atau pendapatan perusahaan.

Pada penelitian chindi avissa 2020 berjudul Pengaruh Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi menjelaskan tentang bagaimana pengaruh FATO, ITO, dan WCTO baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial FATO, ITO, dan WCTO berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara FATO, ITO, dan WCTO terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh WCTO terhadap keuangan perusahaan.

## **Total Assets Turnover (TATO)**

Total Asset Turnover atau yang biasa disebut dengan (TATO) merupakan rasio yang menjadi alat untuk mengukur intensitas dengan menggunakan aktiva agar dapat terlihat keefektifannya didalam sebuah perbankan. Rasio ini juga bertujuan untuk manajemen perbankan dalam pengelolaan asetnya agar bisa mendapatkan laba dengan perbandingan penjualan dengan rata-rata aset tetap. Apabila didalam suatu perbankan aset banyak maka dapat meningkatkan jumlah penjualan yang ada di dalamnya. TATO yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan pada profitabilitas suatu perbankan. Hal tersebut terjadi karena besarnya nilai TATO dari aktiva yang menunjukkan terdapat percepatan perputaran dari hasil penjualan untuk memperoleh laba. Dengan perbesaran atau peningkatan TATO dapat memperbesar jumlah aset sehingga dapat mempengaruhi jumlah volume penjualan di dalam perbankan tersebut.

Menurut penelitian dari Rosyamsi (2019:31) tentang Total assets turnover menggambarkan sebuah perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Rasio Total Assets yang semakin tinggi akan meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva didalam sebuah perbankan dalam hasil penjualannya. Artinya aktiva akan terjadi percepatan dalam menghasilkan laba ketika seluruh penggunaan aktiva menghasilkan penjualan, hal tersebut terjadi karena meningkatnya efisiensi penjualan sehingga memperoleh laba yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari buku, jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Data keuangan PT yang merupakan data primer merupakan sumber data penelitian ini. Bersifat kuantitatif dan bersumber juga dari website resmi Bank Mandiri Persero Tbk.

Selanjutnya dilakukan pendekatan kuantitatif yang dimana melibatkan teknik statistik untuk menguji data yang telah dilakukan, dan dilakukan teknik analisis rasio aset pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. menggunakan Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) untuk melihat aset dan perputaran aktiva.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam melihat laporan keuangan suatu Perusahaan, perlu dilakukannya sebuah Analisa. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebuah Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) di Indonesia yang memiliki peran strategis guna mendukung perberdayaan ekonomi nasional. Bank ini tidak hanya berfokus pada layanan perbankan konvensional, namun juga

memainkan peran penting dalam mendukung sektor-sektor ekonomi melalui pembiayaan dan dukungan keuangan. Oleh karena itu diperlukannya sebuah Analisa untuk melihat kondisi keuangan PT. BankMandiri (Persero) Tbk. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis rasio aktivitas dengan metode Fixed Asset Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO).

**Gambar 1.**  
Total Aset PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>ASET</b>					
Kas	23.948.485	26.225.089	28.712.595	27.348.914	24.268.563
Giro pada Bank Indonesia	99.023.492	52.238.679	49.793.311	59.852.761	50.188.118
Giro pada Bank lain - Neto	25.417.618	26.421.960	13.057.929	14.830.772	12.329.947
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - Neto	47.783.516	82.395.847	44.446.000	22.515.696	74.600.803
Efek-efek - Neto	98.103.670	90.570.073	75.852.980	63.835.900	59.638.323
Obligasi Pemerintah - Neto	289.054.774	178.743.845	145.632.539	114.284.518	103.411.188
Tagihan lainnya - Transaksi Perdagangan - Neto	27.817.547	28.308.088	29.104.111	24.809.459	24.090.128
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.317.000	55.094.456	1.955.363	2.097.629	2.629.315
Tagihan derivatif	1.669.838	2.578.947	1.617.476	1.798.557	817.292
Kredit yang diberikan dan piutang / pembiayaan syariah - Neto	957.636.147	877.051.229	912.245.108	767.761.095	678.292.520
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	18.633.307	18.649.899	18.211.088	16.826.865	14.782.332
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - Neto	4.693.806	3.522.467	3.047.089	3.319.103	2.356.890
Tagihan akseptasi - Neto	10.076.751	10.109.246	10.059.416	13.592.409	12.290.260
Penyertaan saham - Neto	2.432.393	2.250.017	606.010	421.504	333.312
Biaya dibayar dimuka	1.470.251	1.626.435	3.372.914	2.858.186	2.784.234
Pajak dibayar dimuka	2.073.725	2.178.758	1.112.520	1.236.027	2.688.049
Aset tetap - Neto	49.144.792	48.306.843	45.340.948	38.442.696	36.618.753
Aset tidak berwujud - Neto	5.111.759	4.545.439	3.347.707	2.764.726	2.401.467
Aset lain-lain - Neto	23.847.463	23.051.381	19.355.217	18.657.655	14.615.034
Aset pajak tangguhan - Neto	10.354.794	8.095.869	4.373.721	4.997.622	5.564.319
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.725.611.128</b>	<b>1.541.964.567</b>	<b>1.411.244.042</b>	<b>1.202.252.094</b>	<b>1.124.700.847</b>

Sumber Gambar: [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

**Tabel 1.**  
Aset Tetap PT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk

Jumlah Aset Tetap	Jumlah
2017	36.618.753
2018	38.442.696
2019	45.340.948
2020	48.306.843
2021	49.144.792

Sumber Tabel: [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

**Gambar 2.**  
**Pendapatan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk)**

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
Pendapatan bunga dan syariah - Neto	73.062.494	62.520.805	59.440,188	54,622,632	51,988,361
Pendapatan premi - Neto	1.787.933	1,513,715	1,807,503	2,707,133	2,465,075
<b>Pendapatan bunga, syariah dan premi - Neto</b>	<b>74.850.427</b>	<b>64.034.520</b>	<b>61,247,691</b>	<b>57,329,765</b>	<b>54,453,436</b>
Pendapatan operasional lainnya	29.028.020	28.594.397	26,490,398	27,672,065	22,830,407
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(20.428.352)	(23.355.311)	(11,742,986)	(14,394,973)	(15,646,385)
Pembentukan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.162.993	(1.223.263)	(262,215)	270,973	(173,402)
Pembentukan penyisihan lainnya	(277.942)	(276.133)	(67,262)	(61,498)	(132,050)
Keuntungan / (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan / (penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak unit-link	2.824	12.487	8,205	(18,483)	46,849
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	3.242.400	999.026	853,850	674,087	779,993
Beban operasional lainnya	(49.140.167)	(44.530.236)	(40,076,167)	(37,566,139)	674,087
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>38.440.203</b>	<b>24.255.487</b>	<b>36,451,514</b>	<b>33,905,797</b>	<b>27,169,751</b>
Pendapatan / (beban) bukan operasional-Neto	(81.782)	136.918	(10,074)	37,572	(12,888)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>38.358.421</b>	<b>24.392.405</b>	<b>36,441,440</b>	<b>33,943,369</b>	<b>27,156,863</b>
Beban pajak - Neto	(7.807.324)	(5.993.477)	(7,985,848)	(8,091,432)	(5,713,821)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>30.551.097</b>	<b>18.398.928</b>	<b>28,455,592</b>	<b>25,851,937</b>	<b>21,443,042</b>

Sumber Gambar: [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

- Fixed Assets Turnover Ratio (FATO)

Di perbankan, Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) adalah sebuah rasio yang mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menggunakan investasi aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan bersih (jasa). Aset tetap mencakup hal-hal seperti real estat, peralatan kantor, mobil, dan banyak lagi. Hasil Rasio yang menunjukkan angka kecil atau rendah diartikan bahwa perusahaan belum mampu atau tidak memaksimalkan penggunaan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, semakin tinggi atau besar rasio tersebut mengartikan bahwa perusahaan dikatakan efektif dalam menggunakan investasi aktiva tetapnya untuk menghasilkan laba bersih. Berikut perhitungan Fixed Asset Turnover (FATO) PT. Bank Mandiri Persero Tbk. dari tahun 2017-2021:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{rata-rata Aset Tetap}}$$

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Rata-Rata Aset Tetap</b>	<b>FATO</b>
2017	21.443.042	36.618.753	0,6 kali
2018	25.851.937	38.442.696	0,7 kali
2019	28.455.592	45.340.948	0,6 kali
2020	18.398.928	48.306.843	0,4 kali
2021	30.551.097	49.144.792	0,6 kali

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2017 – 2021 angka Fixed Asset Turnover atau perputaran asset tetap PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan peningkatan dan penurunan yang tidak begitu signifikan. Namun, di tahun 2020 perputaran pada asset tetap yang dilakukan Perusahaan terlihat sangat tidak efektif karena hanya 0,4 kali asset tetap diputar selama setahun. Jika dilihat dari keseluruhan tahun mulai 2017 – 2021, Fixed Asset Turnover atau perputaran asset tetap pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk paling rendah 0,4 kali dan tertinggi hanya 0,7 kali yang dimana hal ini diartikan sebagai kondisi yang tidak baik karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan yakni sebanyak 5 kali. Hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan perbankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam keadaan tidak efisien guna mengelola asset tetap.

- Total Assets Turnover (TATO)

Dalam perbankan, Total Asset Turnover Ratio (TATO) biasanya dipergunakan untuk menentukan keefektifan penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Perputaran total aset yang rendah menunjukkan bahwa kelebihan total aset pada Perusahaan perbankan belum dipergunakan secara maksimal dalam menghasilkan pendapatan. Berikut perhitungan Total Asset Turnover (TATO) PT. Bank Mandiri Persero Tbk. dari tahun 2017-2021:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{rata-rata Total Aset}}$$

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Rata-Rata Total aset</b>	<b>TATO</b>
2017	21.443.042	1.124.700.847	0,02 kali
2018	25.851.937	1.202.252.094	0,02 kali
2019	28.455.592	1.411.244.042	0,02 kali
2020	18.398.928	1.541.964.567	0,01 kali
2021	30.551.097	1.725.611.128	0,02 kali

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2017 – 2021 angka Total Asset Turnover atau perputaran total asset PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan peningkatan dan penurunan yang tidak begitu signifikan. Namun, di tahun 2020 perputaran pada total aset yang dilakukan Perusahaan terlihat sangat tidak efektif karena hanya 0,01 kali total aset

diputar selama setahun. Jika dilihat dari keseluruhan tahun mulai 2017 – 2021, Total Asset Turnover atau perputaran total aset pada perusahaan perbankan PT. BankiMandiri (Persero) Tbk paling rendah 0,01 kali dan tertinggi hanya 0,02 kali yang dimana hal ini diartikan sebagai kondisi yang tidak baik karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan yaitu sebanyak 2 kali. Hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan PT. BankiMandiri (Persero) Tbk dalam keadaan tidak efisien guna mengelola total aset demi mendapatkan pendapatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis laporan keuangan perbankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas Perusahaan masih dikategorikan kurang baik. Hal ini dikarenakan pada pengukuran Fixed Asset Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau tidak stabil maupun tidak efisien dalam mengelola aset tetap dan total aset dalam menunjang operasional Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan dua metode dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menyebabkan persepsi tingkat kinerja keuangan yang berbeda. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dalam menilai kinerja keuangan bank sebaiknya memakai beberapa metode yang dapat menjelaskan penilaian kinerja keuangan dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Analisis Laporan Keuangan Perbankan berjudul Analisis Penggunaan Rasio Aset dengan Metode Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) dalam Laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dapat diselesaikan. Jurnal ini disusun untuk memenuhi tugas Analisis Laporan Keuangan Perbankan. Tak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Renny Oktavia, S.E., M.E sebagai dosen pengampu mata kuliah Analisis Laporan Keuangan Perbankan.
2. Teman-teman penyusun jurnal Analisis Penggunaan Rasio Aset dengan Metode Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) dalam Laporan keuangan PT. BankiMandiri (Persero) Tbk.



Mengingat masih dalam proses belajar, kami memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam jurnal berjudul Analisis Penggunaan Rasio Aset dengan Metode Fixed Assets Turnover Ratio (FATO) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) dalam Laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah saya buat. Dan harapan saya semoga jurnal kami ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR REFERENSI

- Asmalia Mila, F. M. (2022). THE INFLUENCE OF SOLVENCY, CASH MOVEMENT, INVENTORY TURNOVER, RECEIVABLES TURNOVER, AND FIXED ASSETS TURNOVER ON COMPANY PROFITABILITY IN CONSUMPTION GOODS INDUSTRIAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN YEARS 2015–2019. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 134-150.
- Jacob, J. K. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN. *Jurnal EMBA*, 691-700.
- Kartikasari, M. (2014). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PADA BANK MANDIRI DI BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, vo. 3 no. 11.
- Mandiri, B. (n.d.). *Laporan Tahunan*. Retrieved from bankmandiri.co.id: <https://www.bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>
- Masta Sembiring, I. A. (2018). ANALYSIS OF FIXED ASSETS TURNOVER TO INCREASING RETURN ON ASSET AT PT. PELINDO 1 (PERSERO) BRANCH OF BELAWAN MEDAN. *THE 11TH INTERNATIONAL WORKSHOP AND CONFERENCE OF ASEAN STUDIES IN LINGUISTICS, ISLAMIC AND ARABIC EDUCATION, SOCIAL SCIENCES AND EDUCATIONAL TECHNOLOGY 2*.
- Melissa Olivia Tanor, H. S. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK. *Jurnal EMBA*, 639-649.
- Rasyid Setiawan, N. H. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Atlas Resource Tbk Tahun 2015 - 2020. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol.1.
- Riandi Chandra, M. M. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK MANDIRI TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, volume 16 no. 02.
- Saleo, R. (2017). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (STUDI KASUS PADA PT. BANK MANDIRI TBK). *Jurnal EMBA*, 2143-2149.
- Sri Endang, A. A. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK DAN PT. BANK MANDIRI TBK PERIODE 2017-2021. *Jurnal Pabean*, vol. 4 no. 2.